

ANALISIS KEUANGAN SOSIAL ISLAM TERHADAP KEMISKINAN: PENDEKATAN BIBLIOMETRIK

ISLAMIC SOCIAL FINANCE ANALYSIS ON POVERTY: A BIBLIOMETRIC APPROACH

Adzkia Amatullah Salsabila

Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia
adziasalsabila@upi.edu

Juliana

Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia
julian@upi.edu

Hilda Monoarfa

Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia
hildaborman@upi.edu

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan mengkategorikan literatur penelitian tentang Keuangan Sosial Islam dan Kemiskinan dengan memetakan dan memvisualisasikannya melalui analisis bibliometrik menggunakan RGui untuk dijadikan dasar penelitian selanjutnya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan sampel yang diambil dari database Dimensions. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penelitian tren penelitian terkait Keuangan Sosial Islam dan Kemiskinan mulai terlihat sejak tahun 2019. Tren penelitian terbanyak masih dipegang oleh Malaysia. Jurnal-jurnal publikasi yang paling banyak diterbitkan adalah Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan, disusul Palgrave Studies in Islamic Banking, Finance, and Economics. Penulis dengan publikasi terbanyak yaitu Mohammad Kabir Hassan, Ph.D. yang merupakan dosen di University of New Orleans.

Kata Kunci : *Bibliometrik, Dimensions, RGui, Keuangan Sosial Islam, Kemiskinan.*

Abstract

This research aims to describe and categorize research literature on Islamic Social Finance and Poverty by mapping and visualizing it through bibliometric analysis using RGui to serve as a basis for further research. This research uses descriptive qualitative methods with samples taken from the Dimensions database. The research results show that research trends related to Islamic Social Finance and Poverty have begun to appear since 2019. The most research trends are still held by Malaysia. The most widely published journals are the Journal of Theoretical and Applied Sharia Economics, followed by Palgrave Studies in Islamic Banking, Finance, and Economics. The author with the most publications is Mohammad Kabir Hassan, Ph.D. who is a lecturer at the University of New Orleans.

Keywords: *Bibliometric, Islamic Social Finance, Poverty, Dimensions, RGui.*

PENDAHULUAN

Pendahuluan berisi latar belakang masalah, penjelasan singkat tinjauan pustaka dari penelitian yang telah ada sebelumnya (state of the art), untuk menunjukkan keterbatasan penelitian sebelumnya, hal-hal apa yang ingin dicapai, dan menunjukkan kebaruan dari artikel.

Di era globalisasi dan perubahan iklim yang begitu cepat, ketahanan pangan menjadi isu penting yang mempengaruhi keberlangsungan hidup manusia. Pertumbuhan populasi yang terus berlanjut dan perubahan pola konsumsi semakin menambah tantangan yang dihadapi sistem pangan. Terlebih, situasi ini semakin diperparah dengan fluktuasi ekonomi dan keterbatasan sumber daya alam. Populasi dunia yang terus bertambah menimbulkan tantangan besar terhadap ketahanan pangan, dan peningkatan permintaan pangan memerlukan sistem produksi yang lebih efisien dan berkelanjutan. Perubahan iklim dapat mempengaruhi produksi pangan dengan menyebabkan kejadian cuaca ekstrim seperti kekeringan, banjir, dan perubahan pola musim. Hal ini dapat mempengaruhi ketahanan pangan di berbagai daerah.

Keterbatasan sumber daya alam seperti tanah dan air menimbulkan hambatan besar terhadap ketahanan pangan, dan praktik pertanian yang berlebihan dan tidak berkelanjutan dapat berdampak pada produktivitas dan keberlanjutan jangka panjang. Ketimpangan akses pangan pada tingkat regional dan global menimbulkan kesenjangan antar kelompok masyarakat. Hal ini termasuk masalah ketimpangan distribusi pangan dan akses ekonomi terhadap pangan. Oleh karena itu, ketahanan pangan merupakan isu global yang mendesak, terutama di negara-negara berkembang.

Ketersediaan pangan yang cukup, akses terhadap pangan, dan pemanfaatan pangan secara bijaksana merupakan tiga pilar utama pencapaian ketahanan pangan.

Dibandingkan dengan negara Islam lainnya, Indonesia termasuk negara yang telah menjalankan instrumen kebijakan moneter syariah bersama dengan beberapa negara-negara lainnya. Namun bila dilihat dari progresnya Indonesia termasuk mengalami perlambatan dibandingkan negara tetangga. Karena Indonesia masih berkuat dengan cara-cara kapitalis dalam menyelesaikan kebijakan-kebijakan ekonomi. Bahkan sebagian masyarakat muslim sendiri masih meragukan terhadap metode syariah. sehingga benar-benar memperpanjang kondisi dan memperparah keadaan ekonomi saat ini. (Danar, 2016)

Zakat, di sisi lain, adalah konsep dan praktik amal Islam yang bertujuan untuk mendistribusikan kekayaan dan membantu mereka yang membutuhkan. Zakat dapat memainkan peranan penting dalam hal ketahanan pangan. Zakat dapat menjadi alat yang efektif untuk mendistribusikan kembali kekayaan dan mengurangi kesenjangan sosial dan ekonomi. Jika digunakan dengan benar, zakat dapat meningkatkan akses masyarakat terhadap pangan, memperkuat produksi pertanian, dan memberikan solusi jangka panjang terhadap masalah-masalah seperti kelaparan dan kerawanan pangan. Hal ini selaras dengan penelitian dari Amuda & Faizah (2020) dan Alawy & Zaki (2021). Hasil dari penelitian Amuda & Faizah (2020) menunjukkan bahwa zakat dapat memperluas peluang kerja, bahkan melibatkan berbagai jenis pekerjaan, sehingga membawa dampak positif bagi masyarakat sekitar.

Penyaluran dana zakat dari Muzakki kepada Mustahik berarti ada perpindahan harta dari Muzakki ke Mustahik, sehingga daya beli para Mustahik meningkat. Peningkatan tersebut diiringi oleh kenaikan tingkat konsumsi. Dalam hal konsumsi bahan makanan, zakat pertanian akan meningkat. Di sisi lain, adanya penjualan membuat para pengusaha memperoleh pendapatan, dalam hal ini menjadi modal pengusaha tersebut untuk memproduksi lebih banyak, sehingga tingkat produksi pun bertambah. Peningkatan penerimaan pun membuat zakat penghasilan meningkat. Dengan demikian, perekonomian kembali berputar. Roda transaksi tidak akan berhenti pada satu golongan saja. Siklus ini selaras dengan penelitian oleh Holil (2019). Hal ini juga sesuai dengan penelitian oleh Rais (2009) dan Zumrotun (2016).

Menurut Zumrotun (2016), zakat dianggap sebagai pengalihan harta kepada pihak yang berhak menerima zakat. Menurut Rais (2009), selain upaya membangun dan mempererat hubungan antara makhluk dan penciptanya, atau antara seorang Muslim dengan Allah swt., zakat juga membangun hubungan antarmanusia, antara si kaya (pihak yang kelebihan dana) dan si miskin (pihak yang membutuhkan dana), atau antara muzakki dan mustahiq. Hal inilah yang tidak diperhatikan dalam sistem ekonomi konvensional.

Tidak hanya itu, menurut Holil (2019), tidak hanya menjamin keadilan sosial, zakat juga dapat memobilisasi dan menjamin ketersediaan sumber daya diberikan kepada pihak yang berhak memperolehnya, dalam hal ini mustahik, karena sasaran utama zakat adalah pengentasan kemiskinan. Selain itu, menurut Zauro, dkk. (2020) dan Selim (2020), penyaluran

zakat diharapkan dapat mendorong konsumsi agregat, meningkatkan jumlah barang dan jasa yang dikonsumsi. Pendekatan ini akan membantu meningkatkan pendapatan dan tingkat konsumsi mustahiq.

Akan tetapi, posisi tinggi dan potensi besar Indonesia dalam mengelola dana zakat tidak sejalan dengan realita pada masyarakat. Menurut Hafidhuddin (2011), masih banyak potensi yang belum digali dan dimaksimalkan di Indonesia, antara lain zakat, infak, dan sedekah. Hasil penelitian oleh Alam (2019) menyatakan bahwa salah satu persoalan utama zakat adalah terdapat kesenjangan antara potensi zakat dan realisasinya. Hasil riset BAZNAS tahun 2018 dalam Yahya (2020) menunjukkan bahwa masyarakat muslim Indonesia belum maksimal dalam berkontribusi mendistribusikan dana zakat. Begitu pula dalam pemanfaatannya.

Meski telah efektif, penyaluran zakat pada BAZNAS Kabupaten Kudus menggunakan dana infaq dan sedekah untuk menutupi kekurangan dana (Nafi', 2020). Pusat Kajian Strategis Badan Amil Zakat Nasional (2020) menyebutkan pada tahun 2020, potensi zakat di Indonesia menyentuh angka Rp327,6 triliun dengan jumlah realisasi penghimpunan dana ZIS pada tahun 2019 sebesar Rp10,3 triliun atau meningkat 26% dibandingkan tahun 2018 yang sebesar Rp8,1 triliun. Perbedaan angka yang sangat jauh tersebut menunjukkan bahwa potensi zakat belum sepenuhnya dimanfaatkan untuk umat, seperti yang tertera pada Tabel 1.1. di bawah ini. Tercantum pada tabel di bawah jumlah selisih dari penerimaan dan penyaluran dana zakat pada tahun 2020 dan 2021.

Tabel 1 Penerimaan dan Penyaluran Dana Zakat

Sumber: Laporan Keuangan BAZNAS 2021 yang Telah Diaudit

Tahun	Keterangan	Jumlah (dalam Rupiah)
2019	Penerimaan Zakat	248.342.677.327
	Penyaluran Zakat	196.459.014.908
2020	Penerimaan Zakat	305.347.256.942
	Penyaluran Zakat	254.336.407.086
2021	Penerimaan Zakat	448.110.950.330
	Penyaluran Zakat	386.786.209.368

Berdasarkan tabel di atas, meski terjadi peningkatan, jumlah penerimaan dana zakat selalu jauh lebih besar dibandingkan dengan penyalurannya. Potensi besar yang banyak dibanggakan masih belum terdistribusi secara merata. Hal ini sejalan dengan penelitian dari Akbar (2009), dan Canggih, dkk. (2017). Akbar (2009) menyatakan bahwa dana zakat, infak, dan sedekah yang terhimpun masih jauh dari potensinya. Sementara itu Canggih, dkk. (2017) menyatakan bahwa potensi penerimaan zakat di Indonesia sangat besar dan terjadi ketimpangan antara potensi dan realisasi penerimaan zakat. Oleh karena itu, hal ini berdampak pada pemecahan masalah sosial-ekonomi yang dinilai masih kurang optimal.

Menurut Marlina, dkk. (2018), salah satu instrumen keilmuan dalam Islam adalah keadilan distribusi yang berakar pada konsep Islam tentang amanah manusia kepada Allah swt. dan kepada sesamanya. Menurut Fadilah (2020), sistem distribusi ekonomi di Indonesia masih mengandung beberapa kelemahan. Hal ini disebabkan oleh dominasi sistem ekonomi pasar (kapitalis) yang cenderung memiliki kelemahan, di

antaranya ketidakmerataan dan ketimpangan sosial, timbul ketidakselarasan, maksimasi profit, materialistis, krisis moral, dan mengesampingkan kesejahteraan. Distribusi merupakan upaya yang dilakukan untuk menyalurkan barang yang diproduksi oleh produsen, sehingga sampai pada konsumen yang membutuhkan. Adanya distribusi merupakan kelanjutan dari upaya produksi oleh produsen.

Menurut Rusydiana & Al Farisi (2016), kajian zakat memegang peranan penting bagi umat Islam dalam menciptakan kesadaran tentang kewajiban menunaikan zakat sebagai salah satu rukun Islam, serta dapat meningkatkan kesadaran dalam mengoptimalkan pemanfaatan dana Zakat untuk mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan demikian, penulis merasa harus melakukan penelitian berjudul Pendayagunaan Dana Zakat dan Ketahanan Pangan Periode 2018—2022: Pendekatan Metode Simultan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan bibliometrik. Data dihimpun secara sekunder berupa artikel jurnal dari database Dimensions melalui pencarian kata kunci “Islamic Social Finance” dan “Poverty” dengan populasi sebanyak 178 publikasi. Data diolah menggunakan *tools* aplikasi R Package. Data dianalisis menggunakan pendekatan bibliometrik, menurut Ardiansyahroni, dkk. (2023), yaitu pendataan yang dilakukan untuk mengetahui berbagai topik penelitian terkini, perkembangan jumlah, dan jenis penelitian lainnya. Selaras dengan penelitian Machmud, dkk. (2023), analisis bibliometrik

dilakukan karena dapat memberikan analisis kuantitatif terhadap publikasi secara tertulis dan dapat memberikan informasi tentang kemajuan penciptaan ilmu pengetahuan berdasarkan pengukuran kuantitatif dari publikasi ilmiah.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sardi dan Astuti (2022), Ardiansyahroni, dkk. (2023), Machmud, dkk. (2023) menyajikan langkah-langkah analisis bibliometric secara menyeluruh. Perbedaan dari ketiga penelitian terdahulu tersebut antara lain penelitian oleh Sardi dan Astuti (2022) menghimpun data dari laman Scopus dan menyajikan hasil analisis data menggunakan aplikasi R. Penelitian oleh Ardiansyah, dkk. (2023) menyajikan hasil penghimpunan data dari Publish or Perish, serta hasil pengolahan data dari VOSViewer. Penelitian oleh Machmud, dkk. (2023) menghimpun data melalui Publish or Perish dan menyajikan analisis data dengan aplikasi R.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tren Penelitian Setiap Tahun

Secara keseluruhan, terdapat 178 publikasi dengan rincian berdasarkan jenis sesuai Tabel 1. Terdapat perbedaan cukup jauh antara artikel dan jenis publikasi lainnya. Hal ini dapat diartikan bahwa literasi dan inklusi keuangan sosial Islam terhadap kemiskinan perlu ditingkatkan lagi.

Tabel 2 Publikasi Berdasarkan Jenis

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Jenis Dokumen	Jumlah Dokumen
Article	118
Chapter	44
Edited Book	5
Monograph	5

Preprint	4
Proceeding	2

Tabel 2 menunjukkan jumlah publikasi berdasarkan tahun terbit. Pada tahun sebelum 2000, publikasi masih kisaran 1—2. Jumlah publikasi meningkat drastis pada tahun 2019. Kompleksnya permasalahan ekonomi nasional membuat akademisi mencari alternatif lain sebagai solusi. Menurut Jouti (2019), permasalahan sosio-ekonomi yang ditangani pemerintah semakin tidak teratasi. Oleh karena itu, diperlukan keterlibatan pihak lain serta pendekatan yang dapat diimplementasikan secara lebih efektif.

Tabel 3 Publikasi Berdasarkan Tahun

Sumber: Hasil Pengolahan Data

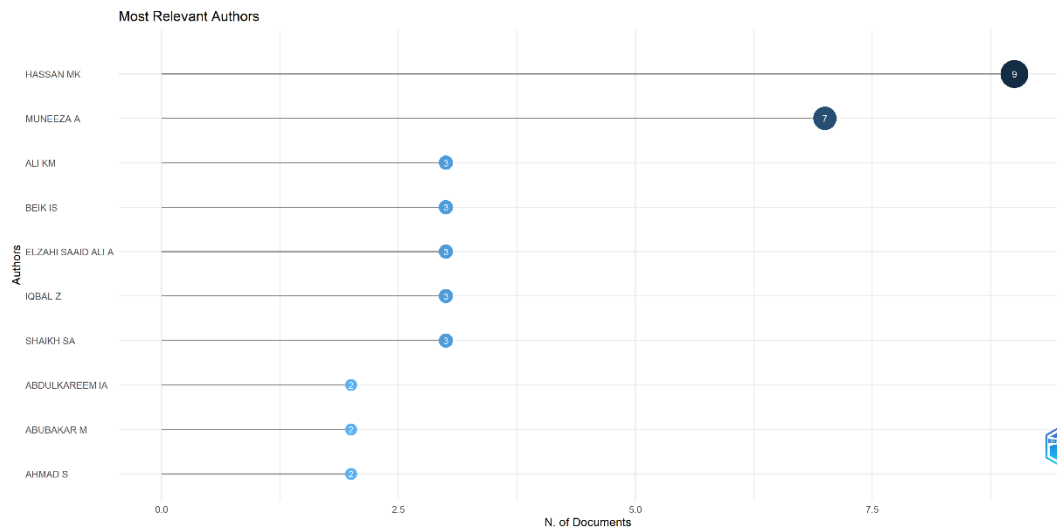
Tahun	Jumlah Publikasi
1976	1
1997	1
1998	1
2006	2
2007	1
2008	1
2010	1
2012	2
2013	2
2014	3
2015	2
2016	3
2017	5
2018	3
2019	24
2020	21
2021	38
2022	37
2023	30

Penulis Terbanyak Publikasi

Gambar 1 menyajikan nama-nama penulis dengan jumlah publikasi terbanyak, yaitu Hassan MK telah melakukan publikasi sejumlah 9. Beliau merupakan Profesor dalam bidang ekonomi dan keuangan.

Gambar 1 Penulis Terbanyak Publikasi

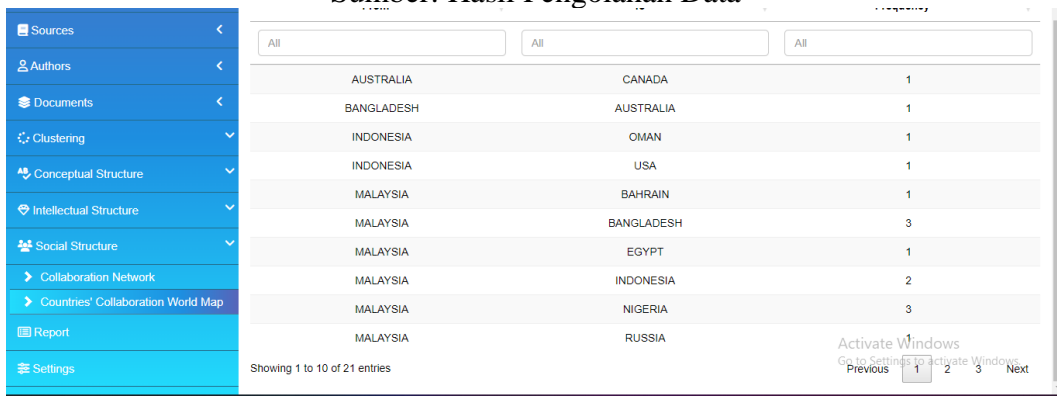
Sumber: Hasil Pengolahan Data



Jaringan Kolaborasi Publikasi secara Global

Gambar 2 menunjukkan bahwa Malaysia menempati negara dengan kolaborasi publikasi terbanyak dibandingkan negara lainnya. Tidak hanya negara Islam, tetapi negara dengan jumlah Muslim yang sedikit juga turut andil dalam jaringan kolaborasi publikasi terkait Keuangan Sosial Islam dan Kemiskinan.

Gambar 2 Jaringan Kolaborasi
Sumber: Hasil Pengolahan Data



Sumber Paling Relevan Berdasarkan Nama Jurnal

Gambar 3 menunjukkan bahwa Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan yang dinaungi oleh Universitas Airlangga melakukan publikasi terbanyak dalam hal Keuangan Sosial Islam dan kaitannya dengan Kemiskinan.

Gambar 3 Jurnal Asal Terbanyak
Sumber: Hasil Pengolahan Data

Sources	Articles
JURNAL EKONOMI SYARIAH TEORI DAN TERAPAN	10
PALGRAVE STUDIES IN ISLAMIC BANKING, FINANCE, AND ECONOMICS	9
REVITALIZATION OF WAQF FOR SOCIO-ECONOMIC DEVELOPMENT, VOLUME I	9
JOURNAL OF ISLAMIC ACCOUNTING AND BUSINESS RESEARCH	6
ADVANCES IN FINANCE, ACCOUNTING, AND ECONOMICS	5
NA	5
INTERNATIONAL JOURNAL OF ETHICS AND SYSTEMS	4
INTERNATIONAL JOURNAL OF ISLAMIC AND MIDDLE EASTERN FINANCE AND MANAGEMENT	4
JOURNAL OF ISLAMIC MARKETING	4
SSRN ELECTRONIC JOURNAL	4
AZKA INTERNATIONAL JOURNAL OF ZAKAT & SOCIAL FINANCE	3
HELIYON	3
TOWARDS A POST-COVID GLOBAL FINANCIAL SYSTEM	3
AL-UQUD JOURNAL OF ISLAMIC ECONOMICS	2
INTERNATIONAL JOURNAL OF MANAGEMENT AND APPLIED RESEARCH	2
INTERNATIONAL JOURNAL OF SOCIAL ECONOMICS	2
ISLAMIC FINANCE AND SUSTAINABLE DEVELOPMENT	2
ISLAMIC FINTECH	2
ISLAMIC WEALTH AND THE SDGS	2
LECTURE NOTES IN NETWORKS AND SYSTEMS	2
REVIEW OF ISLAMIC SOCIAL FINANCE AND ENTREPRENEURSHIP	2
TURKISH JOURNAL OF ISLAMIC ECONOMICS	2
СОВРЕМЕННЫЕ ТЕНДЕНЦИИ ИННОВАЦИОННОГО РАЗВИТИЯ НАУКИ И ОБРАЗОВАНИЯ В ГЛОБАЛЬНОМ МИРЕ	2
2021 INTERNATIONAL CONFERENCE ON SUSTAINABLE ISLAMIC BUSINESS AND FINANCE	1
ACCOUNTING RESEARCH JOURNAL	1
ADVANCES IN ECONOMICS, BUSINESS AND MANAGEMENT RESEARCH	1
AFEBI ISLAMIC FINANCE AND ECONOMIC REVIEW	1
AIRLANGGA JOURNAL OF INNOVATION MANAGEMENT	1
AL QASIMIA UNIVERSITY JOURNAL OF ISLAMIC ECONOMICS	1
AL-IHKAM JURNAL HUKUM & PRANATA SOSIAL	1
AL-INFAQ JURNAL EKONOMI ISLAM	1
AL-KHAIR JOURNAL MANAGEMENT EDUCATION AND LAW	1
AL-MUZARAAH	1
APTISI TRANSACTIONS ON MANAGEMENT (ATM)	1
AT-TIJAROH JURNAL ILMU MANAJEMEN DAN BISNIS ISLAM	1
COMPARATIVE ECONOMIC STUDIES	1
DEVELOPMENTS IN MARKETING SCIENCE: PROCEEDINGS OF THE ACADEMY OF MARKETING SCIENCE	1
ENCYCLOPEDIA OF DIGITAL GOVERNMENT	1
EPRA INTERNATIONAL JOURNAL OF ECONOMICS BUSINESS AND MANAGEMENT STUDIES	1
FINANCIAL INCLUSION FOR POVERTY ALLEVIATION	1
FINANCIAL MARKETS INSTITUTIONS AND RISKS	1
FINTECH IN ISLAMIC FINANCIAL INSTITUTIONS	1
FUTURE BUSINESS JOURNAL	1
GLOBAL JOURNAL AL-THAQFAH	1
HISTORIAN	1
HUMANOMICS	1
HECONS E-PROCEEDINGS	1
ICR JOURNAL	1
IHTIFAZ JOURNAL OF ISLAMIC ECONOMICS FINANCE AND BANKING	1
INTEGRATED JOURNAL FOR RESEARCH IN ARTS AND HUMANITIES	1
INTERNATIONAL CONFERENCE OF ZAKAT	1
INTERNATIONAL JOURNAL FOR MULTIDISCIPLINARY RESEARCH	1
INTERNATIONAL JOURNAL OF ADVANCED AND APPLIED SCIENCES	1
INTERNATIONAL JOURNAL OF ISLAMIC BUSINESS AND ECONOMICS (IJIBEC)	1
INTERNATIONAL JOURNAL OF ISLAMIC BUSINESS ETHICS	1
INTERNATIONAL JOURNAL OF ISLAMIC ECONOMICS	1
INTERNATIONAL JOURNAL OF NUSANTARA ISLAM	1
INTERNATIONAL JOURNAL OF RESEARCH AND REVIEW	1
INTERNATIONAL JOURNAL OF WAQF	1
IQTISHADIA JURNAL KAJIAN EKONOMI DAN BISNIS ISLAM	1
ISLAMIC ECONOMIC STUDIES	1

ISLAMIC ECONOMIC STUDIES	1
ISLAMIC FINANCE	1
ISRA INTERNATIONAL JOURNAL OF ISLAMIC FINANCE	1
IĞDIR ÜNİVERSİTESİ SOSYAL BİLİMLER DERGİSİ	1
J-INSTITUTE	1
JOURNAL OF APPLIED BUSINESS ADMINISTRATION	1
JOURNAL OF ECONOMICS FINANCE AND MANAGEMENT STUDIES	1
JOURNAL OF EMERGING ECONOMIES AND ISLAMIC RESEARCH	1
JOURNAL OF GLOBAL ENTREPRENEURSHIP RESEARCH	1
JOURNAL OF ISLAMIC BUSINESS AND MANAGEMENT (JIBM)	1
JOURNAL OF ISLAMIC ECONOMIC LITERATURES	1
JOURNAL OF ISLAMIC ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCE (JISS)	1
JOURNAL OF ISLAMIC MONETARY ECONOMICS AND FINANCE	1
JOURNAL OF SOCIAL AND DEVELOPMENT SCIENCES	1
JURNAL EKONOMI & KEUANGAN ISLAM	1
JURNAL EKONOMI SYARIAH	1
JURNAL ISLAM DAN MASYARAKAT KONTEMPORARI	1
KNE SOCIAL SCIENCES	1
LI FALAH JURNAL STUDI EKONOMI DAN BISNIS ISLAM	1
MALAYSIAN JOURNAL OF SUSTAINABLE ENVIRONMENT	1
MALIA JOURNAL OF ISLAMIC BANKING AND FINANCE	1
MALIKI ISLAMIC ECONOMICS JOURNAL	1
MANAGEMENT FOR PROFESSIONALS	1
MANAGERIAL FINANCE	1
MARO JURNAL EKONOMI SYARIAH DAN BISNIS	1
MUSLIM FAITH-BASED ORGANIZATIONS AND SOCIAL WELFARE IN AFRICA	1
NUML INTERNATIONAL JOURNAL OF BUSINESS & MANAGEMENT	1
PALGRAVE CIBFR STUDIES IN ISLAMIC FINANCE	1
PERISAI ISLAMIC BANKING AND FINANCE JOURNAL	1
PROCEEDINGS OF THE INTERNATIONAL CONFERENCE ON LAW, GOVERNANCE AND ISLAMIC SOCIETY (ICOLGIS 2019)	1
QUALITATIVE RESEARCH IN FINANCIAL MARKETS	1
RESEARCH ANTHOLOGY ON MICROFINANCE SERVICES AND ROLES IN SOCIAL PROGRESS	1
RESEARCH FOR DEVELOPMENT	1
REVITALIZATION OF WAQF FOR SOCIO-ECONOMIC DEVELOPMENT, VOLUME II	1
RISK SHARING IN FINANCE	1
SALAM JURNAL SOSIAL DAN BUDAYA SYAR I	1
SHANLAX INTERNATIONAL JOURNAL OF COMMERCE	1
SOCIOECONOMIC CHALLENGES	1
TAFHIM IKIM JOURNAL OF ISLAM AND THE CONTEMPORARY WORLD	1
TECHNIUM BUSINESS AND MANAGEMENT	1
THE ECONOMIC HISTORY REVIEW	1
THE JOURNAL OF MANAGEMENT THEORY AND PRACTICE (JMTP)	1
THE JOURNAL OF MUAMALAT AND ISLAMIC FINANCE RESEARCH	1
THE LAW AND DEVELOPMENT REVIEW	1
THE LAW AND DEVELOPMENT REVIEW	1
TRANSFORMATIONS IN BANKING, FINANCE AND REGULATION	1
UF JOURNAL OF UNDERGRADUATE RESEARCH	1
WAQF DEVELOPMENT AND INNOVATION	1
WORLD JOURNAL OF ADVANCED RESEARCH AND REVIEWS	1
ZISWAF JURNAL ZAKAT DAN WAKAF	1
İSLAM EKONOMİSİ VE FİNANSI DERGİSİ (İEFD)	1
📄 📄 📄 📄 📄 📄 📄 📄 📄 📄	1
📄 📄 📄 📄 KYOTO BULLETIN OF ISLAMIC AREA STUDIES	1

Perkembangan Publikasi 5 Jurnal Teratas

Tabel 3 di bawah ini menyajikan perkembangan publikasi pada lima jurnal yang melakukan publikasi terbanyak. Pada 2014, dua jurnal teratas mulai menerbitkan penelitian terkait Keuangan Sosial Islam dan Kemiskinan.

Tabel 4. 5 Jurnal dengan Publikasi Terbanyak dari Tahun ke Tahun

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Tahun	Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan	Palgrave Studies in Islamic Banking, Finance, and Economics	Revitalization of Waqf for Socio-Economic Development, Volume I	Journal of Islamic Accounting and Business Research	Advance in Finance, Accounting, and Economics
1976	0	0	0	0	0
1997	0	0	0	0	0
1998	0	0	0	0	0
2006	0	0	0	0	0
2007	0	0	0	0	0
2008	0	0	0	0	0
2010	0	0	0	0	0
2012	0	0	0	0	0
2013	0	0	0	0	0
2014	0	1	0	1	0
2015	0	1	0	1	0
2016	0	1	0	1	0
2017	0	1	0	2	0
2018	0	1	0	2	0
2019	0	2	9	3	2
2020	0	7	9	3	3
2021	1	7	9	4	4
2022	7	8	9	6	5
2023	10	9	9	6	5

KESIMPULAN

Penelitian ini menemukan bahwa setiap tahunnya tidak dapat diperkirakan jumlah publikasi yang dapat dilakukan, adanya tren penelitian terkait Keuangan Sosial Islam dan Kemiskinan mulai terlihat sejak tahun 2019. Tren penelitian terbanyak masih dipegang oleh Malaysia. Jurnal-jurnal publikasi yang paling banyak menerbitkan adalah Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan, disusul Palgrave Studies in Islamic Banking, Finance, and Economics. Penulis dengan publikasi terbanyak yaitu Mohammad Kabir Hassan, Ph.D. yang merupakan dosen di University of New Orleans.

REFERENSI

- Addiarrahman dan Saputra, B. 2018. *Ekonomi Islam 1 untuk SMU/MA*. Balikpapan: ADEI.
- Akbar, Wahyu., dkk. 2021. *Filantropi Islam (Regulasi dan Implementasi Zakat di Indonesia)*. Yogyakarta: K-Media.
- Ardiansyahroni, dkk., 2023. *Data Kategorik dalam Penelitian: Jurnal Ilmiah Mandala Education*. Volume 9 (Nomor 1).
- Arifin, Gus. 2011. *Zakat, Infak, Sedekah: Dalil-Dalil dan Keutamaan*. Jakarta: PT Gramedia.

- Arifin, Gus. 2016. Keutamaan Zakat, Infak, Sedekah. Jakarta: PT Gramedia.
- Daniar. 2016. Transmisi Kebijakan Moneter Syariah: Sebuah Analisa. *FALAH*. Volume 1 (Nomor 1).
- Dr. Agus Hermanto, M.H.I. dan Rahmi Yuhaniah, M.Pd. 2023. Manajemen ZISWAF: Zakat, Infak, Sedekah, dan Wakaf. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag. 2015. Manajemen Zakat di Indonesia dan Brunei Darussalam. Cirebon: Nurjati Press.
- Dr. M. Samson Fajar, M.Sos.I. 2023. Zakat dan Pemberdayaan Ekonomi. Indramayu: CV. Adanu Abimata.
- Dr. Syaparuddin, S.Ag., M.Si. & Prof. Dr. A. Nuzul, S.H. M.Hum. 2021. Islam & Ketahanan Pangan. Yogyakarta: Trust Media.
- H. Ahmad Furqon, Lc., M.A. 2015. Manajemen Zakat. Semarang: BPI Ngaliyan.
- Imran, Supriyo & Ria Indriani. 2022. Ekonomi Produksi Pertanian. Gorontalo: Ideas Publishing.
- Jouti, A. T. 2019. An Integrated Approach for Building Sustainable Islamic Social Finance Ecosystems. *ISRA International Journal of Islamic Finance*. Volume 11 (Nomor 2).
- Machmud, W. S., dkk. 2023. Analisis Bibliometrik Kemampuan Berpikir Kritis Menggunakan R Package. *Jurnal Pendidikan UNSIKA*. Volume 11 (Nomor 1).
- Mas'udi, KH. Masdar F., dkk. 2018. Fikih Sustainable Development Goals. Jakarta: UIN Jakarta Press.
- Nafi', M. A. Y. 2020. Analisa Efektivitas Penyaluran Zakat BAZNAS Kabupaten Kudus. *ZISWAF*. Volume 7 (Nomor 2).
- Natadipurba, C. 2009. Teori Ekonomi Islam. Bandung: Islamic Studies of Economics Group Universitas Padjadjaran.
- Purwaningsih, Y., dkk. 2022. Adaptasi Perubahan Iklim dan Ketahanan Pangan. Yogyakarta: Jejak Pustaka.
- Rahmawati, Y. 2011. Refleksi Sistem Distribusi Syariah pada Lembaga Zakat dan Wakaf dalam Perekonomian Indonesia. *Al-Iqtishad*. Volume III (Nomor 1).
- Rais, I. 2009. Muzakki dan Kriterianya dalam Tinjauan Fikih Zakat. *Al-Iqtishad*. Volume I (Nomor 1).
- Sarwat, A. 2011. Seri Fiqih Kehidupan (4): Zakat. Jakarta: DU Publishing.
- Shadr, M. B. A. 2008. Buku Induk Ekonomi Islam Iqtishoduna. Jakarta: Zahra.
- Yahya, I. 2020. Zakat Management in Indonesia: Legal Politic Perspective. *Al Ahkam*. Volume 30 (Nomor 2).
- Yunus, M., dkk. 2021. Efisiensi Pemasaran dan Ketahanan Pangan. Aceh: Syiah Kuala University Press.